

Mahasiswa dari Belanda dan Perancis Tiba di Unimal Aceh Utara



Rektor Universitas Malikussaleh, Prof. Dr. Herman Fithra saat menyambut mahasiswa Internasional yang akan melaksanakan program Joint Cultural Camp Spring (JCCS) di di Lhokseumawe, Aceh Utara, dan Aceh Tengah, Senin (13/5/2024). (Foto/Dok.Unimal).

KBRN, Lhokseumawe: Rektor Universitas Malikussaleh, Prof. Dr. Herman Fithra, menerima 5 (Lima) Mahasiswa Internasional dari Belanda, Perancis (Eropa) dan Brunei Darussalam (Asia Tenggara).

Kedatangan Mahasiswa dari Benua Asia Tenggara, dan Eropa tersebut dalam rangka mengisi program *Joint Cultural Camp Spring (JCCS)* di Kota Lhokseumawe, dan Kabupaten Aceh Utara, serta Aceh Tengah.

Program *JCCS* adalah kolaborasi Universitas Malikussaleh dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Awalnya, ada 8 mahasiswa asing yang akan berkunjung ke Unimal. Namun karena 3 lainnya dalam kondisi kurang sehat, maka batal mengikuti program tersebut.

Ketua pelaksana program *JCCS*, Sisca Olivia MS mengatakan, kegiatan akan dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, mulai 12 - 18 Mei 2024. Selama di Unimal, mahasiswa tersebut akan menjelajah ke lokasi wisata, dan melihat langsung budaya yang ada di Lhokseumawe, Aceh Utara, dan Aceh Tengah.

5 mahasiswa internasional yang mengikuti program tersebut, masing-masing:

1. Ilayda Bolat dari Hanze University of Applied Sciences Groningen, Belanda
2. Zehra Toptas dari Hanze Hogeschool Groningen, Belanda
3. Chien Huey Lim dari Univerisiti of Brunei Darussalam, Brunei Darussalam
4. Nicolas Hugues Joseph Legout dari IMT Atlantique in Nantes, Perancis
5. Axel Luis Albert Gil dari EPITA, dan Luca Gde Joseph dari INSA Strasbourg, Perancis.

"Mereka itu juga didampingi oleh dua mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Maret, Aryasatya Bagus Ardiyanto dan Hilmy Septian Nursyekha", sebut Sisca Olivia Ketua Program *JCCS*.

Hari pertama, para mahasiswa Internasional tersebut langsung menggelar Joint Cultural Camp Spring 2024 dengan tema "Explore Hidden Pasee and Finding Exotic Gayo Highland".

Kemudian ada Sharing Session dengan OIA Volunteer asal ITS, dan mahasiswa tersebut juga akan mengunjungi Prodi menurut ilmunya masing-masing," kata Sisca.

Usai makan siang, dilanjutkan perjalanan menuju Blang Weu Panjoe untuk mengenal Kesenian Rapai, mengikuti seminar Sosialisasi Edukasi Bencana di GOR Cunda Fakultas Kedokteran Unimal, dan City Tour menggunakan becak serta mengunjungi Islamic Center Lhokseumawe, Museum Aceh, serta berkeliling Kota.